

**PENGARUH BEKAM BASAH TERHADAP TEKANAN
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI KLINIK
HOLISTIK MEDICAL CENTER PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :
MAFAZI NATAZA PUTRA
NIM 702015034

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH BEKAM BASAH TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI KLINIK HOLISTIC MEDICAL CENTER PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Mafazi Nataza Putra
NIM : 702015034

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 28 Januari 2019

Menyetujui :



dr. Indriyani, M.Biomed
Pembimbing Pertama



dr. Ni Made Elva Mayasari, Sp.JP
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 28 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Mafazi Nataza Putra)

NIM 702015034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Pengaruh Bekam Basah Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Klinik Holistic Medical Center Palembang

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Mafazi Nataza Putra

NIM : 702015034

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Padatanggal : 28 Januari 2019

Yang Menyetujui,



(Mafazi Nataza Putra)

NIM 702015034

ABSTRAK

Nama : Mafazi Nataza Putra

Program Studi : Kedokteran

Judul : Pengaruh Bekam Basah Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Klinik Holistic Medical Center Palembang

Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Di Indonesia hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) dengan jumlah kasus terbanyak. Oleh karena itu, pengobatan hipertensi baik secara farmakologi dan non farmakologi menjadi penting. Saat ini pasien hipertensi di Indonesia semakin banyak melakukan pengobatan komplementer khususnya dengan terapi bekam basah selain dari terapi medis yang didapatkannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi setelah dilakukan terapi bekam basah antara kelompok perlakuan dan kontrol. Jenis penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan rancangan *control time series design*. Sampel penelitian diambil dengan cara *purposive sampling* sebanyak 34 pasien hipertensi dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *mann-whitney*. Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik *mann-whitney*, diperoleh *P value* $< 0,05$ untuk tekanan darah sistolik dan diastolik antara kelompok perlakuan dan kontrol. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik yang bermakna pada penderita hipertensi setelah dilakukan terapi bekam basah antara kelompok perlakuan dan kontrol.

Kata kunci : Bekam basah, hipertensi, tekanan darah.

ABSTRACT

Name : Mafazi Nataza Putra

Study Program : Kedokteran

Title : The Efficacy of Wet Cupping on Blood Pressure in Hypertension Patients in Holistic Medical Center Clinic

Hypertension is a condition of increasing systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg. In Indonesia hypertension is one of the most non-communicable diseases (PTM) with the highest number of cases. Therefore, the treatment of hypertension both pharmacologically and non-pharmacologically becomes important. Currently, hypertensive patients in Indonesia are increasingly doing complementary treatment, especially with wet cupping therapy apart from the medical therapy they get. The purpose of this research was to determine the difference in blood pressure reduction in patients with hypertension after wet cupping therapy between treatment and control groups. The method of this research was quasi experimental with a design time series control design. Samples were selected by purposive sampling techniques were 34 hypertensive patients divided into treatment and control groups based on inclusion and exclusion criteria. Data analysis technique used is the Mann-Whitney test. Based on the results of the study using Mann-Whitney test, P values obtained <0.05 for systolic and diastolic blood pressure between the treatment and control groups. The result indicate that there was significant differences in decrease on systolic and diastolic blood pressure in patients with hypertension after wet cupping therapy between treatment and control groups.

Keywords: Wet cupping, hypertension, blood pressure.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) dr. Indriyani, M.Biomed dan dr. Ni Made Elva Mayasari, Sp.JP selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Klinik Holistic Medical Center yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sejawat dan sahabat Gedung Putih yang banyak memberikan kenangan-kenangan yang indah untuk di kenang.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 28 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Tekanan Darah.....	7
2.1.2 Hipertensi.....	12
2.1.3 Bekam.....	29
2.2 Kerangka Teori.....	35
2.3 Hipotesis	36
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.2.1 Waktu Penelitian.....	37
3.2.2 Tempat Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1 Populasi Target	37
3.3.2 Populasi Terjangkau	37
3.3.3 Sampel	37

3.3.4	Cara Pengambilan Sampel.....	38
3.3.5	Besar Sampel	38
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	40
3.5	Variabel Penelitian	40
3.5.1	Variabel Terikat.....	40
3.5.2	Variabel Bebas.....	40
3.6	Definisi Operasional	41
3.7	Cara Pengumpulan Data	42
3.7.1	Data Primer	42
3.7.2	Data Sekunder.....	42
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	42
3.8.1	Pengolahan Data	42
3.8.2	Analisis Data.....	42
3.9	Alur Penelitian.....	44
3.10	Rencana/Jadwal Kegiatan.....	45
3.11	Anggaran Penelitian	46
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.2	Pembahasan	54
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		64
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP		89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1.	Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VII	13
Tabel 2.2.	Klasifikasi Hipertensi Menurut ASH Tahun 2013.....	13
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	41
Tabel 3.2.	Rencana/Jadwal Kegiatan	45
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Usia, Jenis kelamin dan Obat hipertensi....	48
Tabel 4.2.	Rata-rata Nilai Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik.....	50
Tabel 4.3.	Hasil Analisa Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 4.4.	Hasil Analisa Uji <i>Mann-Whitney</i> Sesudah Bekam Pertama	53
Tabel 4.5.	Hasil Analisa Uji <i>Mann-Whitney</i> Sesudah Bekam Kedua	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengaruh Bekam Terhadap Tekanan Darah.....	34
Gambar 2.2. Kerangka Teori.....	35
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	64
Lampiran 2.	Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)..	66
Lampiran 3.	Kuisoner Penjaringan Sampel	67
Lampiran 4.	Lembar Observasi Penelitian Kelompok Perlakuan.....	69
Lampiran 5.	Lembar Observasi Penelitian Kelompok Kontrol	70
Lampiran 6.	Karakteristik usia, jenis kelamin dan obat antihipertensi	71
Lampiran 7.	Hasil Pengukuran Tekanan Darah	72
Lampiran 8.	Hasil Analisa Univariat SPSS.....	76
Lampiran 9.	Hasil Analisa Bivariat SPSS.....	79
Lampiran 10.	Dokumentasi Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah yang ditemukan pada masyarakat baik di negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia. Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg (Mohani, 2009). Hipertensi biasanya tidak mempunyai gejala. Kenyataannya, banyak orang yang mempunyai tekanan darah tinggi selama beberapa tahun tapi tidak mengetahuinya. Itulah sebabnya mengapa tekanan darah tinggi disebut pembunuh diam-diam atau silent killer (Sawicka dkk, 2011). Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal, jantung dan otak bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan data WHO tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (WHO, 2015). Menurut data Riskesdas tahun 2013 prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8%, tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung (30,9%), sedangkan terendah di Papua sebesar (16,8%). Berdasarkan data tersebut dari 25,8% orang yang mengalami hipertensi hanya 1/3 yang terdiagnosis, sisanya 2/3 tidak terdiagnosis. Data menunjukkan hanya 0,7% orang yang terdiagnosis tekanan darah tinggi minum obat anti hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari menderita hipertensi ataupun mendapatkan pengobatan (Depkes RI, 2013).

Di Provinsi Sumatra Selatan hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) terbanyak dengan jumlah 47.090 kasus. Penyakit

Hipertensi di Provinsi Sumsel memiliki prevalensi penderita sekitar 0,49% pada tahun 2007, sebanyak 0,53% pada tahun 2008 dan sebanyak 0,55 % pada tahun 2009. Di Palembang hipertensi per 10.000 penduduk masih sangat tinggi sebesar 43,79%. (Dinkes Sumsel, 2014). Berdasarkan fakta diatas pengobatan hipertensi baik secara farmakologis maupun non-farmakologis menjadi sangat penting untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas akibat hipertensi.

Bekam merupakan sebuah pengobatan yang disyariatkan Allah SWT melalui Rasulullah SAW. Bekam (*Al-Hijamah*) merupakan metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Beberapa hadits mengemukakan tentang keutamaan dan manfaat bekam. *“Jika dalam sebagian obat kalian terdapat kebaikan maka itu terdapat dalam alat sayatan bekam, minum madu atau sundutan besi panas yang sesuai dengna penyakit. Tetapi aku tidak suka berobat dengan sundutan besi panas.”* (H.R. Muslim, Bukhari dan Ahmad). *“Jika pada sesuatu yang kalian pergunkan untuk berobat itu terdapat kebaikan, maka hal itu adalah bekam.”* (H.R. Bukhari). Hadits tersebut telah menunjukkan bahwa terapi bekam merupakan salah satu metode pengobatan yang digunakan oleh Rasulullah SAW.

Dalam dunia kedokteran, bekam dikenal sebagai bagian dari kedokteran komplementer-alternatif. Di Indonesia pengobatan komplementer-alternatif ini semakin berkembang ditandai dengan mulai semakin banyaknya klinik kesehatan yang menyediakan jasa terapi bekam (Nilawati dkk, 2008). Selain itu pengobatan hipertensi khususnya dengan terapi bekam semakin banyak dilakukan oleh pasien hipertensi di Indonesia (Fatonah, Rihiantoro & Astuti, 2015). Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bekam basah dapat menurunkan tekanan darah. Penelitian yang dilakukan Zarei, dkk (2012) mengenai efektifitas bekam basah sebagai pengobatan hipertensi menunjukkan terjadi penurunan tekanan darah dengan selisih nilai rata-rata pada tekanan sistolik sebesar 10,1 mmHg sedangkan pada tekanan diastolik tidak ada penurunan yang bermakna. Pada

penelitian tersebut intervensi bekam dilakukan sebanyak 3 kali dengan interval 2 minggu dan pengukuran tekanan darah hanya dilakukan pada awal dan akhir penelitian saja sehingga sulit untuk menentukan apakah tekanan darah pasien tersebut turun akibat intervensi bekam yang diberikan. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini untuk mengurangi bias tersebut akan dilakukan pengukuran tekanan darah yang berulang sebelum dan sesudah bekam sehingga dapat mengontrol apakah penurunan tekanan darah tersebut akibat intervensi yang diberikan oleh peneliti.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ***“Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi”*** yang didasarkan pada teori bahwa bekam dapat menyebabkan pelepasan zat-zat vasodilator seperti bradikinin dan histamin yang menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah kapiler dan arterioli (Ridho, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh bekam basah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Klinik Holistik Medical Center Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Klinik Holistik Medical Center Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui rerata tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah terapi bekam basah di Klinik Holistik Medical Center Palembang.

2. Mengetahui perbedaan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi setelah dilakukan terapi bekam basah antara kelompok perlakuan dan kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai dasar informasi ilmiah tentang pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Klinik Holistik Medical Center Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pengetahuan dan memperkenalkan terapi bekam basah dapat dijadikan sebagai terapi tambahan untuk penyakit hipertensi.
2. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya mengenai pengaruh terapi komplementer lainnya yang dapat dijadikan sebagai terapi tambahan untuk suatu penyakit.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Zarei, dkk (2012)	<i>The Efficacy Of Wet Cupping In The Treatment Of Hypertension</i>	<i>Randomised controlled trial</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan darah sistolik antara sebelum dan sesudah terapi bekam basah	Persamaan pada variable yang diteliti yaitu bekam basan dan tekanan darah	Perbedaan pada jenis penelitian, metodologi, populasi, sampel, lokasi, serta kriteria inklusi dan eksklusi
2	Aleyeidi & Aseri (2014)	<i>The Efficacy Of Wet Cupping On Blood Pressure Among Hypertension Patient In Jeddah, Saudi Arabia</i>	<i>Randomised controlled trial</i>	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik antara kelompok perlakuan (mengonsumsi obat antihipertensi dan diberi terapi bekam basah) dan kontrol (hanya mengonsumsi obat antihipertensi)	Persamaan pada variable yang diteliti yaitu bekam basan dan tekanan darah	Perbedaan pada jenis penelitian, metodologi, populasi, sampel, lokasi, serta kriteria inklusi dan eksklusi
3	Noor Akbar (2013)	Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kolesterol Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Semarang	<i>Quasy experimental</i>	Terdapat penurunan bermakna pada tekanan darah dan tidak terdapat penurunan yang bermakna pada kolesterol setelah bekam pada pasien hipertensi	Persamaan pada variable terikat yaitu tekanan darah dan jenis penelitian	Perbedaan pada jenis penelitian, metodologi, populasi, sampel, lokasi, serta kriteria inklusi dan eksklusi
4	M Alfian Rahman	Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di	<i>Quasy experimental</i>	Terdapat perubahan yang signifikan pada tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu	Perbedaan pada jenis penelitian, metodologi, populasi, sampel,

	(2016)	Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak		terapi bekam basah	bekam basah dan tekanan darah	lokasi, serta kriteria inklusi dan eksklusi
5	Bahar Sangkur G, dkk. (2014)	Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Esensial Di Rumah Bekam Denpasar	<i>Quasy Experimental</i>	Bekam dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi	Persamaan pada variabel yang diteliti yaitu bekam basah dan tekanan darah	Perbedaan pada jenis penelitian, metodologi, populasi, sampel, lokasi, serta kriteria inklusi dan eksklusi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah MN, dkk. 2018. The Medical Perspective of Cupping Therapy : Effects and Mechanism of Action. Saudi Arabia : National Center of Complementary and Alternative Medicine.
- Akbar, N. 2013. Pengaruh Bekam Basah Terhadap Kolesterol dan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Semarang. Semarang : Jurnal Media Medika Muda
- Aleyeidi, N. et.al. 2014. The Efficacy of Wet Cupping on Blood Pressure among Hypertension Patients in Jeddah, Saudi Arabia: A Randomized Controlled Trial Pilot Study. Saudi Arabia : Integ Med.
- Alfian, MR. 2016. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan FIK UIN Syarif Hidayatullah (dipublikasikan).
- Beveers D.G. 2002. Tekanan Darah. Jakarta : Dian Rakyat.
- Depkes RI. 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta, Indonesia (<http://www.depkes.go.id>, diakses 7 agustus 2018).
- Depkes RI. 2013. Pusdatin : Hipertensi. Departemen Kesehatan RI. Jakarta, indonesia (<http://www.depkes.go.id>, diakses 7 agustus 2018).
- Dinkes Sumsel. 2014. Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan, Komplek RSUP DR.Moh.Hoesin. Palembang. Sumatra Selatan. Hal 55. (<http://dinkes.sumselprov.go.id>, diakses 7 agustus 2018).
- Fatonah, S., Rihiantoro, T., dan Astuti, T. 2015. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. Tanjungkarang : Jurnal Keperawatan, Vol XI. Hal : 56 – 62.
- Ganong, W.F. 2008. Terjemahan oleh : Widjajakusumah, HMD. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Guyton, A.C. dan Hall, J.E. 2012. Terjemahan oleh : Irawati dkk. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta : EGC.
- Hakim, AR., Ali, Z., Tjekyan, S. 2012. Prevalensi dan Faktor Resiko Hipertensi di Kecamatan Ilir Timur II Palembang Tahun 2012. Palembang : Majalah Kedokteran Sriwijaya. Hal : 51 – 60.
- James, PA., Oparil, S., Carter, BL., Cushman, WC., Green., LA, dkk. *Evidence-based Guideline for The Management of High Blood Pressure in Adults*. Report From The Panel Members Appointed to The Eight Joint National Committee (JNC 8). Jama. 2014; 311 (5): 507-20.
- Kasmui. 2006. Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi. Semarang : ISYFI.

- Kumar, V., Abbas, AK., Fausto, N. 2009. *Hypertensive Vascular Disease*. Dalam : Robin and Cotran Pathologic Basic of Disease, 7th edition. Philadelphia : Elviesier Saunders. p : 528 – 529.
- Kusyati, E. 2012. *Bekam Sebagai Terapi Komplementer keperawatan*. : Yogyakarta : Popup Design.
- Mohammad Reza, V. M., Tooba, G., Aghajani, M., Farideh, D., & Mohsen, N. 2012. Evaluation of the Effects of Traditional Cupping on the Biochemical, Hematological and Immunological Factors of Human Venous Blood. A Compendium of Essays on Alternative Therapy.
- Mohani, CI. 2009. *Hipertensi Primer*. Dalam : Sudoyo. A. W. (Editor). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 5. Jakarta : Interpress.
- National Heart, Lung and Blood Institute (NHLBI). 2013. Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure. U.S. Department of Health and Human Services. (<http://www.nhlbi.nih.gov>, diakses 6 agustus 2018).
- Nilawati, S., Krisnatuti, D., Mahendra & Djing, OG. 2008. *Care Yourself Kolesterol*. Jakarta : Penebar Plus.
- Pearce, EC. 2006. *Anatomi dan Fisiologis Untuk Para Medis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- PERKI. 2013. *Pedoman Tatalaksanaan Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. PP PERKI. Jakarta, Indonesia. (<http://www.inaheart.org>, diakses 6 agustus 2018).
- Rahajeng, Ekowati & Tuminah. 2013. *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya Di Indonesia*. Jakarta : Depkes.
- Ridho, AA. 2012. *Bekam Sinergi : Rahasia Sinergi Pengobatan Nabi, Medis Modern, dan Traditional Chinese Medicine*. Solo : Aqwamedika.
- Sangkur, BG., Nurmuharomah, D., Nandya, I., dkk. 2014. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Esensial Di Rumah Bekam Denpasar Mei – Juni Tahun 2014. Denpasar : E-Jurnal Medika, Vol. 5. Hal : 1 – 3.
- Sanjaya, AW. 2013. *Prevalensi Hipertensi pada Penduduk Umur 30 Tahun Hingga 80 Tahun di Kecamatan Tembuku Bangli Bali Tahun 2013*. Denpasar : E-Jurnal Medika Vol. 5.
- Santoso, O. 2012. *Pelatihan Bekam atau Hijamah*. Jakarta : Yayasan Amal Media Suara Islam.
- Sawicka, K., dkk. 2011. Hypertension : The Sillent Killer. *Journal of Pre-Clinical and Clinical Research*. 5 (2) : 43 – 46. ([http a ://jpccr.eu/fulltxt.php?ICID=978357](http://jpccr.eu/fulltxt.php?ICID=978357), diakses 5 agustus 2018).
- Setiawati, A. & Bustami. 2005. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 4. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Setiyohadi, B. & Subekti, I. 2009. Pemeriksaan fisik umum. Dalam : Sudoyo, A.W. (Editor). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 5. Jakarta : Interpress.
- Sharaf, A.R. 2012. Penyakit dan Terapi Bekamnya Dasar-Dasar Ilmiah Terapi Bekam. Surakarta : Thibbia.
- Sherwood, L. 2011. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Jakarta : EGC.
- Silverthorn, D.U. 2014. Terjemahan oleh : Octavianus, Herman. *Fisiologi Manusia : Sebuah Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta : EGC.
- Smeltzer, S.C. & Bare, B.G. 2001. *Buku ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC.
- Soeharto, I. 2004. Serangan Jantung dan Stroke. Edisi Kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Srikartika, VM., Intannia, D., & Nurlily. 2014. Prevalensi, Karakteristik Pasien dan Profil Terapi Hipertensi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium Akhir di RSUD Ratu Zalecha, Martapura Kalimantan Selatan. Banjarbaru : *Journal Pharmascience*. Vol. 1 (1). Hal : 47 – 54.
- Suhardi, K., & Syafa'ah, A. 2006. Uraian Kode Anatomi Hijamah Titik-titik Bekam. Jakarta: Pustaka As-Sabil.
- Sustrani, L. 2006. Hipertensi . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tandililin, S., Mukkadas, A., & Faustine, I. 2017. Profil Penggunaan Obat Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I LagaLigo Kabupaten Luwu Timur Periode Januari-Desember Tahun 2014. Palu : *Galenika Journal of Pharmacy*. Vol. 3 (1). Hal : 49 – 56.
- Umar, W. A. 2008. Sembuh dengan Satu Titik. Solo : Al-Qowam Publishing.
- WHO. 2015. Noncommunicable Disease Country Profiles (<http://www.who.int>. Diakses 7 agustus 2018).
- Yogiantoro, M. 2009. Pendekatan Klinis Hipertensi. Dalam : Sudoyo. A. W. (Editor). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 5. Jakarta : Interpress.
- Zamhir, S. 2006. Karakteristik Sociodemografi Sebagai Faktor Resiko Hipertensi Studi Ekologi di Pulau Jawa Tahun 2004 [Tesis]. Jakarta : Program Studi Epidemiologi Pasca Sarjana FKM-UI.
- Zarei, M., Hejazi, S., Javadi, SA., dan Farahani, H. 2012. The Efficacy of Wet Cupping In The Treatment of Hypertension. Iran : ARYA Atherosclerosis Journal